

## ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Raditya Sulton Abadi**

**Manajemen Produksi Program “EXPOSE” Dalam Menjaga Eksistensi di Batik TV Pekalongan**

**Tahun Skripsi: 2019 + 95 Hal + 8 Gambar**

**Daftar Pustaka: 30 Buku + 10 Jurnal + 1 Internet + 1 Sumber Lainnya**

Sebagai media yang umum, televisi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selain media cetak maupun radio. Bahkan televisi mempunyai daya pikat sendiri bagi masyarakat karena televisi memiliki kelebihan yaitu memunculkan audio visual didalamnya, sehingga akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Hal ini yang kemudian memunculkan pemikiran bahwa televisi bisa dijadikan suatu industri media. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana televisi lokal khususnya Batik TV yang ada di Pekalongan, Jawa Tengah mampu mempertahankan eksistensinya melalui manajemen produksi program acara “EXPOSE”. Eksistensi disini yaitu bagaimana program acara yang sudah dibuat sebelumnya masih bertahan dan memiliki daya tarik sendiri bagi pemirsanya, dikarenakan banyak program acara baru di pertelevisian swasta dan lokal bermunculan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui *interview*/ wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu bagaimana pertelevisian lokal Batik TV bisa mempertahankan eksistensinya melalui penelitian menggunakan pra produksi, produksi dan pasca produksinya. Karena di dalam pra prdouksi, produksi dan pasca produksi peneliti bisa mengetahui bagaimana produser, *crew* dan juga direktur Batik TV memulai dan megakhiri proses produksi program acara yang akan ditayangkan. Batik TV merupakan pertelvisian lokal yang ada di daerah, sehingga banyak kekurangan di dalamnya. Misalnya saja kurangnya peralatan produksi, dan sumber daya manusia yang seharusnya bisa ditambahkan lagi mengingat pertelevisian tersebut berada di bawah naungan pemerintah kota Pekalongan, Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** Televisi Lokal; Industri Media; Manajemen Produksi; Eksistensi

## **ABSTRACT**

**Yogyakarta Muhamadiyah University**

**Faculty of Social Science and Political Science**

**Communication Science Study Program**

**Concentration of Broadcasting**

**Raditya Sulton Abadi**

**Production Management program “EXPOSE” in Maintaining The Existence of Batik TV in Pekalongan**

**Year of Thesis: 2019 + 95 Pages + 8 Images**

**Bibliography: 30 Books + 10 Journals + 1 Internet + 1 Other resources**

Television has become a necessity for the community to get the information needed in addition to print and radio media. Even television has its own allure for the community because television has advantages, namely bring up visual audio in it, so it will be more effective in delivering message. This then raises the thought that television can be used as a media industry. Purpose of this study To find out how local teletisi especially Batik Tv in Pekalongan, Central Java is able to maintain its existence through “EXPOSE” event management production program. Existence here is how the program that has been created previously still survive and have its own appeal to the audience, because many new programs of events in private and local television emerged. The research method used in this research is a case study with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of this study are The result of this research is how the local television Batik TV can retain its existence through the study using pre-production, production and post production. Because in pre production, production and post production of researchers can find out how the producer, crew and also the director of Batik TV started and ended the production process of the event program that will be aired. Batik TV is a local pertelvisian in the area, so there are many shortcomings in it. For example, lack of production equipment, and human resources that should be added again considering the television is under the auspices of the city of Pekalongan, Central Java.

**Keywords:** local television; Media industry; Production management; Existence